

## TINJAUAN LAMA TUNGGU PENDISTRIBUSIAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI PUSKESMAS TELADAN MEDAN TAHUN 2017

<sup>1</sup>. Ary Syahputra Wiguna; <sup>2</sup>. Roni Pragoyogi Sidauruk

<sup>1</sup>. Dosen APIKES Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan; <sup>2</sup>. Mahasiswa APIKES Imelda

E-mail: <sup>1</sup>. [aryesyah1@gmail.com](mailto:aryesyah1@gmail.com)

### ABSTRAK

Rekam Medis diartikan sebagai “Keterangan tertulis dan terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa dan pengobatan”. Pada prinsipnya isi rekam medis adalah milik pasien, sedangkan berkas rekam medis (secara fisik) adalah milik rumah sakit atau institusi kesehatan. Penyelenggaraan sistem rekam medis yang baik, salah satunya harus ditunjang oleh sistem pendistribusian berkas rekam medis. Pendistribusian berkas rekam medis yang baik adalah pendistribusian berkas rekam medis yang cepat, tepat dan efisien. Pendistribusian berkas rekam medis harus dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan yang bermutu. Karena itu diperlukan petugas pendistribusian yang memadai agar pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, penulis mencoba untuk menggambarkan hasil pengamatan langsung dilapangan, wawancara dan studi kepustakaan mengenai pendistribusian rekam medis di Puskesmas Teladan Medan. Hasil penelitian masih didapatkan keterlambatan pendistribusian rekam medis di Puskesmas Teladan Medan dengan rata-rata lama waktu 13 menit, antara lain karena kurangnya petugas rekam medis khususnya bagian pendistribusian serta lokasi pelayanan yang berbeda lantai dengan ruang penyimpanan sehingga menyebabkan keterlambatan pendistribusian rekam medis ke unit pelayanan. Untuk menunjang pelayanan rekam medis, dibutuhkan petugas khusus bagian pendistribusian agar petugas lainnya dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

**Kata Kunci:** Petugas Rekam Medis, Berkas Rekam Medis, Ruang Penyimpanan.

### ABSTRACT

Medical Records are defined as "Written and recorded information about identity, anamnesis, physical laboratory determination, diagnosis and treatment". In principle the contents of the medical record are the property of the patient, while the medical record file (physically) belongs to a hospital or health institution. Implementation of a good medical record system, one of which must be supported by the distribution system of medical record files. Distribution of a good medical record file is a fast, precise and efficient distribution of medical record files. Distribution of medical record files should be able to support health services, especially quality outpatient services. Therefore, it is necessary that adequate distribution officer in order to health service can run well and smoothly. By using descriptive research method, the author tries to describe the results of direct observations in the field, interviews and literature study on the distribution of medical records at Puskesmas Teladan Medan. The result of the research still got the delay of distribution of medical record at Puskesmas Teladan Medan with average time 13 minutes, partly because of the lack of medical record officer especially the distribution part and location of different service floor with storage space causing the delay of distribution of medical record to service unit. To support the medical record service, special officers of the distribution division are needed so that other officers can complete their duties and responsibilities respectively.

**Keywords:** Medical Record Officer, Medical Record File, Storage Room.

## PENDAHULUAN

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Pelayanan rekam medis dapat dikatakan melekat erat dengan kegiatan pelayanan kesehatan yang dilakukan dokter baik di praktik pribadi apalagi di rumah sakit atau puskesmas. Selama ini pengetahuan tentang rekam medis hamper tidak dikenal oleh kalangan dokter maupun kalangan kesehatan lainnya. Ketrampilan dalam mengisi dan mencatat hal-hal yang perlu ke dalam rekam medis dapat dikatakan hanya seadanya atau mencontoh senior maupun sejawat yang lebih dahulu bertugas.

Rekam Medis diartikan sebagai “Keterangan tertulis dan terekam tentang identitas, anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosa dan pengobatan”. Tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Isi rekam medis merupakan dokumen resmi yang mencatat seluruh proses pelayanan medis di puskesmas dan sangat bermanfaat antara lain bagi aspek administrasi, medis, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan, dokumentasi, perencanaan serta pemanfaatan sumber daya.

Kepemilikan rekam medis dibedakan antara berkas dan isinya, meskipun antara berkas dan isi tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dari sudut hukum, rekam medis merupakan dokumen yang berupa kertas dan berisi tulisan yang mengandung arti tentang suatu keadaan, kenyataan atau perbuatan. Namun demikian, antara kepemilikan berkas dan isinya dapat dibedakan, yaitu berkas rekam medis milik sarana pelayanan kesehatan sedangkan isi rekam medis milik pasien seperti ditentukan dalam Pasal 12 Permenkes RI No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis.

Menurut Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam

Medis pada pasal 1, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap puskesmas harus membuat rekam medis baik itu rekam medis rawat jalan maupun rekam medis rawat inap. Rekam medis juga berguna sebagai bukti tertulis atau tindakan-tindakan pelayanan terhadap seseorang pasien, juga mampu melindungi kepentingan hukum bagi pasien yang bersangkutan, puskesmas maupun dokter dan tenaga kesehatan lainnya, apabila dikemudian hari terjadi suatu hal yang tidak diinginkan menyangkut rekam medis itu sendiri.

Menurut Gemala Hatta Rekam Medis merupakan kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Menurut Edna K Huffman Rekam Medis adalah berkas yang menyatakan siapa, apa, mengapa, dimana, kapan dan bagaimana pelayanan yang diperoleh seorang pasien selama dirawat atau menjalani pengobatan.

Pada prinsipnya isi rekam medis adalah milik pasien, sedangkan berkas rekam medis (secara fisik) adalah milik puskesmas atau institusi kesehatan. Permenkes No.269 tahun 2008 tentang Rekam Medis pada pasal 8 menyatakan bahwa berkas rekam medis itu merupakan milik sarana pelayanan kesehatan yang harus disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal terakhir pasien berobat. Untuk tujuan itulah di setiap institusi pelayanan kesehatan, dibentuk Unit Rekam Medis yang bertugas menyelenggarakan proses pengelolaan serta penyimpanan Rekam Medis.

Penyelenggaraan sistem rekam medis yang baik, salah satunya harus ditunjang oleh sistem pendistribusian berkas rekam medis. Pendistribusian berkas rekam medis yang baik adalah pendistribusian berkas rekam medis yang cepat, tepat dan efisien. Jika waktu dalam pendistribusian rekam medis lama, maka akan menghambat pelayanan

kesehatan yang akan diberikan dokter kepada pasien, karena dokter tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien tanpa adanya berkas rekam medis pasien tersebut. Pendistribusian berkas rekam medis harus dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan yang bermutu.

Pengertian Distribusi Rekam Medis adalah Rekam Medis memiliki sifat yang sangat rahasia sehingga tidak semua orang bisa membawanya, maka peranan distribusi sangat penting di dalam penyelenggaraan Rekam Medis. Ada beberapa cara untuk mengirim berkas Rekam Medis, pada sebagian rumah sakit, pengiriman dilakukan dengan cara tangan dari tempat satu ke tempat lainnya. Oleh karena itu, bagian rekam medis harus membuat suatu jadwal pengiriman dan pengambilan untuk berbagai bagian yang ada di rumah sakit. Frekuensi pengiriman dan pengambilan ini ditentukan jumlah pemakaian rekam medis.

Pelaksanaan sistem pendistribusian berkas rekam medis diawali oleh kegiatan pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat. Pendistribusian berkas rekam medis yang cepat dan tepat adalah tujuan utama dalam kegiatan pendistribusian berkas rekam medis yang membawa pengaruh terhadap pemberian pelayanan kesehatan terhadap pasien. Dalam sistem pendistribusian berkas rekam medis diharapkan agar diadakan kegiatan pengecekan kembali antara berkas rekam medis yang disimpan kembali sesuai atau tidak dengan jumlah berkas rekam medis telah di distribusikan sebelumnya dari tindakan pengecekan ini diharapkan.

Apabila ada berkas yang belum kembali dapat diketahui secara cepat pada hari itu juga, tidak berlarut-larut sehingga untuk mencari dimana lokasi berkas rekam medis yang belum kembali dapat diketahui dengan mudah. Untuk menunjang kegiatan pendistribusian berkas rekam medis diperlukan sarana yang memadai serta adanya kelengkapan administrasi seperti bono peminjaman tracer, buku ekspedisi dan adanya tenaga pendistribusian berkas rekam medis. pendistribusi berkas rekam medis adalah suatu proses penyebaran berkas rekam

medis ke tiap-tiap poliklinik yang dituju oleh pasien yang sesuai dengan nomor rekam medis.

Pendistribusian berkas Rekam Medis harus dapat mendukung pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan rawat jalan yang bermutu di Puskesmas Teladan Medan. Salah satu hal yang dapat mendukung agar pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan dapat terlaksana dengan baik adalah lokasi penyimpanan yang memadai. Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menyusun suatu laporan dengan judul "Tinjauan Lama Tunggu Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Teladan Medan".

#### Identifikasi Masalah

1. Bagaimana kebijakan yang di terapkan tentang lama waktu Tinjauan Pendistribusian Berkas Rekam Medis di Puskesmas TELADAN Medan?
2. Bagaimana implementasi Standar Prosedur Operasional Tinjauan Pendistribusian Berkas Rekam Medis di Puskesmas TELADAN Medan?
3. Bagaimana tingkat pengetahuan petugas rekam medis tentang Tinjauan Pendistribusian Berkas Rekam Medis di Puskesmas TELADAN Medan?

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana lama tunggu pendistribusian yang dilihat dari lokasi penyimpanan yang ada pada Puskesmas Teladan Medan.

#### Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum  
Mengetahui lama tunggu pendistribusian berkas rekam medis.
2. Tujuan Khusus
  - a. Mengidentifikasi lama tunggu yang diperlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis.
  - b. Mengidentifikasi penyebab keterlambatan berkas rekam medis sampai ke unit pelayanan yang dituju.
  - c. Mendapatkan informasi mengenai alur pasien rawat jalan.

- d. Mendapatkan informasi mengenai lokasi penyimpanan berkas rekam medis.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis  
Mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan rekam medis khususnya pada sistem pendistribusian dan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru terhadap pendistribusian berkas rekam medis di dunia kerja dimasa datang.
2. Bagi puskesmas  
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi puskesmas sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan, sehingga dapat menunjang pelayanan rekam medis di puskesmas.
3. Bagi Yayasan Akademik perekam medik informasi dan kesehatan (APIKES) Imelda Medan  
Penulis berharap penulisan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi kepustakaan sehingga bermanfaat bagi mahasiswa lain.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan dapat dikembangkan untuk menjadi penelitian yang mengkaji lebih luas mengenai Tinjauan pendistribusian berkas rekam medis di puskesmas TELADAN Medan.

### METODE

#### Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang keadaan secara objektif.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dengan mengambil data pada bulan juli 2017.

### Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PUSKESMAS TELADAN MEDAN, yang beralamat di Jalan Sisingamangaraja XII, No 65 Kelurahan Teladan Barat Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara.

### Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 berkas Rekam Medis di puskesmas Teladan Medan.

### Teknik Sampling

Metode sampling yang digunakan adalah total sampling, dimana peneliti mengambil semua populasi yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian yang di laksanakan pada bulan juli 2017.

### Sampel

Sampel yaitu bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah proses pendistrusian terhadap 100 berkas Rekam Medis Rawat Jalan.

### Definisi Operasional

1. Petugas Rekam Medis  
Orang yang bertugas atau mempunyai wewenang untuk melakukan pekerjaan di unit kerja rekam medis.
2. Berkas Rekam Medis  
Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan.
3. SOP (Standar Operasional Prsedur)  
Kebijakan syang dibuat oleh rumah sakit, sebagai dasar atau pedoman dalam melakukan tugasnya masing-masing.
4. Sistem pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan  
Pengiriman atau pengantaran berkas rekam medis rawat jalan ke unit rawat jalan yang dituju.
5. Pendistribusian berkas rekam medis yang cepat dan efisien dengan lama waktu < 10 menit

Kegiatan pengiriman atau pengantaran berkas rekam medis pasien yang cepat dengan lama waktu kurang dari atau sama dengan 10 menit.

### Sumber Data

Menurut sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data Primer  
Data primer merupakan materi atau kumpulan fakta yang di kumpulkan sendiri saat penelitian berlangsung.
2. Data Sekunder  
Data sekunder merupakan data yang di peroleh peneliti dari pihak lain. Data ini di bagi menjadi 2 kelompok yaitu:
  - a. Internal  
Data hasil dari penelitian sebelumnya di rumah sakit data internalnya berupa rekam medis.
  - b. Eksternal  
Data yang di dapat dari pihak luar.  
Dalam penelitian ini memakai data sekunder yang di dapat dari dokumentasi rumah sakit berupa berkas rekam medis.

### Metode Pengumpulan Data

1. Observasi  
Melakukan pengamatan terhadap lama waktu pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan.
2. Wawancara  
Melakukan wawancara dengan Kepala Instalasi Rekam Medis dan Petugas Rekam Medis bagian Pendaftaran dan Penyimpanan.

### Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

1. Stop watch  
Untuk menghitung lama waktu pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan.
2. Tabel penelitian  
Untuk menulis hasil pengamatan terhadap lama waktu yang dibutuhkan

dalam pendistribusian berkas rekam medis berkas rekam medis rawat jalan.

3. Wawancara  
Berisi daftar pertanyaan mengenai pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan.
4. Pengolahan dan Analisa data  
Pengolahan dan analisa data pada penelitian ini bersumber dari hasil pengamatan terhadap lama waktu pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan di Instalasi Rekam Medis puskesmas Teladan Medan.

### HASIL

Dari hasil penelitian yang di lakukan penulis mengenai “Tinjauan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Di Puskesmas TELADAN Medan” data di peroleh 2 responden dan berkas sebanyak 100 berkas, maka di peroleh sebagai berikut:

### Data Responden

Instalasi rekam medis puskesmas teladadan medan berada di bawah direktorat pelayanan medis dengan membawahi 5 (lima) bagian, antara lain tempat pendaftaran rawat jalan, penyimpanan penataan dan analisis, koding, statistik dan pelaporan.

**Tabel 1.** Pembagian Petugas Rekam Medis Di Puskesmas Teladan Medan

No	Bagian	Jumlah Petugas
1	Kepala instalasi rekam medis	1
2	Tempat pendaftaran pasien	1
3	Penyimpanan	1
4	Penataan dan analisis	1
5	Koding	1
6	Statistic dan pelaporan	1
Total		6

Kepala instalasi rekam medis mengangkat seorang bagian kepala dan pelaporan. Dengan di bantu oleh seorang petugas di bagian statistic dan pelaporan, maka instalasi rekam medis di puskesmas teladan medan menghasilkan informasi informasi kesehatan yang berguna bagi puskesmas.

**Tabel 2.** Indikator Pelayanan Rawat Jalan Tahun 2017

No	Indikator	Jumlah
1	Pengunjung pasien lama	200
2	Poli Saraf	40
3	Poli Dewasa	45
4	Poli Lansia	40
5	Poli gigi	35
6	Poli Anak	40
7	Rujukan	40

### Lama waktu pendistribusian RM Rawat jalan dari TPP Sampai dengan unit pelayanan

Standart waktu yang di tetapkan untuk penyediaan dokumen rekam medis pada pelayanan rawat jalan adalah kurang dari atau sama dengan 10 menit ( $\leq 10$  menit).

**Tabel 3.** Lama waktu pendistribusian RM pasien rawat jalan dari TPP s/d unit pelayanan puskesmas teladan medan

No	Standart waktu	Jumlah berkas rekam medis		Tinjauan lama waktu distribusi (menit)	Rata rata lama waktu pendistribusian (menit)
		$\Sigma$	%		
1	$\leq$	42	42	300	7,14
2	$>$	58	58	1,071	18,4
Total		100	100	1,371	13.71

Berdasarkan hasil pengamatan dengan menghitung lama waktu pendistribusian terhadap 100 berkas rekam medis, diketahui bahwa berkas rekam medis telah memenuhi standart 42 % ( $\leq 10$  menit). Sedangkan berkas rekam medis belum memenuhi standart 58% pelayanan minimal ( $> 10$  menit).

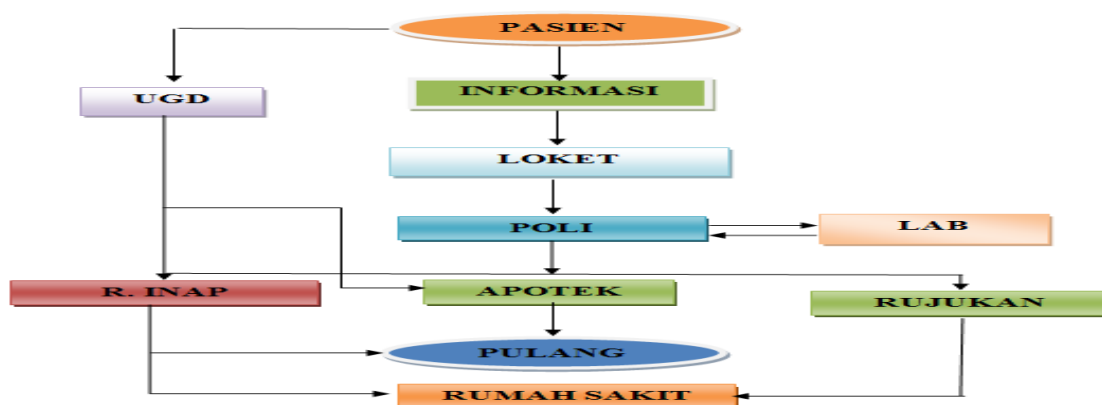
### PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui uji tes dan analisa data yang di lakukan kepada responden, maka sebagai hasil penelitian mengenai “Tinjauan Pendistribusian Berkas Rekam Medis di Puskesmas TELADAN Medan” bahwasanya khususnya bagi

pelayanan berkas rekam medis rawat jalan di butuhkan waktu kurang dari 10 menit ( $\leq 10$  menit) sampai berkas rekam medis sampai di unit pelayanan. Berdasarkan hasil pengamatan dengan menghitung lama waktu pendistribusian rekam medis dari TPP sampai dengan ke unit pelayanan, di butuhkan waktu rata rata,3 menit untuk setiap berkas rekam medis.

Diketahui dari hasil pengamatan terhadap 100 berkas telah memenuhi standart ( $\leq 10$  menit) ada 42 % dengan rata rata waktu pendistribusian yaitu 3 menit, sedangkan pendistribusian yang belum memenuhi standart ( $> 10$  menit) ada 58 % dengan rata rata waktu yang di butuhkan sekitar 11 menit.

### Alur Pelayanan Puskesmas Teladan Medan





## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan dalam hal pendistribusian berkas rekam medis di puskesmas teladan medan, kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu yang di perlukan dalam pendistribusian berkas rekam medis dari TPP sampai unit pelayanan melebihi standart yang di tetapkan ( $\leq 10$  menit).di butuhkan waktu rata rata 10 menit untuk setiap berkas rekam medis.
2. Adapun faktor faktor yang menghambat pendistribusian berkas rekam medis di puskesmas teladan medan , antara lain :
  - Lokasi ruang penyimpanan berkas rekam medis di puskesmas teladan medan berada di lantai 1, dan lokasi unit pelayanan berada lantai 1 dan lantai 2 tidak jauh dari unit penyimpanan berkas rekam medis.hal ini kurang efektif karna komunikasi yang terjalin antara yang satu dan yang lainnya kurang baik.
  - Kurangnya petugas rekam medis, khususnya bagian pendistribusian. Maka yang mengantar berksa rekam medis ke unit pelayanan dilakukan oleh petugas bagian pendaftaran.
  - Kurang telitinya petugas rekam medis dalam mendistribusikan berkas ke unit pelayanan sehingga, sering terjadi berkas tidak sesuai ke poli yang di tuju.
  - Fasilitas yang kurang memadai seperti belum digunakannya komputerisasi, menyebabkan kurang terjalannya komunikasi yang baik antara yang satu dan yang lainnya.
3. Lokasi penyimpana berkas rekam medis berada di lantai 1 dengan menggunakan sistem nomor *Familly folder* yang di simpan pada satu lokasi.

## SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan selama pengerjaan karya tulis ilmiah ini saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Menambah petugas rekam medis khususnya bagian pendistribusian, agar petugas pendaftaran yang berada di lantai 1 dapat menyelesaikan tugasnya masing masing.
2. Memasang bel di lantai 1 dan 2 untuk menandakan bahwa ada permintaan berkas rekam medis yang siap di antar ke unit pelayanan. Hal yang di maksud mempercepat pendistribusian berkas rekam medis serta mempermudah petugas penyimpanan petugas penyimpanan yang berada di lantai 1.
3. Menggunakan sistem komputerisasi di instalasi rekam medis. Hal ini di tunjukan mempermudah penyampaian informasi antara satu dengan yang lainnya.
4. Perlu dibina kerjasama yang lebih baik antara institusi APIKES dengan lembaga kesehatan lainnya sehingga mempermudah proses riset bagi mahasiswa yang akan mengerjakan karya tulis dan penelitian.
5. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan pendistribusian berkas rekam medis di puskesmas teladan medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astaqaulyah.<http://astaqaulyah.com/2007/10/rekam-medis-defenisi-dan-kegunaannya/> di akses (19 Mei 2017).
- Badudu dan Sutan Mohammad Zain. (1996 ). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Depkes RI. (1991). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis / Medical record*. Jakarta.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta.
- Depkes RI. (2007). *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta.
- Hatta. Gemala R. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.

- Huffinan, Edna. K. (1997). *Medical Record Management*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wijaya, Lili. (2008). *Pengolahan Sistem Rekam Medis I*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Wijaya, Lili. (2009). *Pengolahan Sistem Rekam Medis I*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.